

DAFTAR PUSTAKA

- Altundağ, Y., & Bulut, S. (2014). Prediction of Resilience of Adolescents Whose Parents Are Divorced. *Psikologi*, 5(August), 1215–1223.
- Aryadelina &, & Laksimiwati. (2019). Resiliensi Remaja Dengan Latar Belakang Orang Tua Yang Bercerai. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 6(2), 1–10.
- Aryadelina, M. &, & Laksmiwati, H. (2018). Resiliensi Remaja Dengan Latar Belakang Orang Tua Yang Bercerai. *Psikologi*, 06(2014), 1–10.
- Azizah. (2013). Kebahagiaan dan Permasalahan di Usia Remaja Tantangan perubahan yang dibawa oleh era globalisasi. *Konseling Religi Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(2), 295–316.
- Bachtiar, S. P. (2006). Hubungan Antara Kecenderungan Perilaku Delinkuen P ... *Jurnal Psikologi*, 3.
- Burlian. (2016). Eksistensi Perkawinan Dan Perceraian Menurut Hukum Islam Dan Pasca Berlakunya UU NO. 1 Tahun 1974 Existence Marriage and Legal Separation of Islam and Pasca Go Into Effect UU No. 1 Year 1974. *Ilmu Hukum*, 8(July), 1–23.
- Cipta, H. (2017). Dampak Perceraian Terhadap Kenakalan Remaja. *Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, 3(2), 88–103.
- Collins, W. A., & Laursen, B. (2013). Parent-Adolescent Relationships and Influences. In *Handbook of Adolescent Psychology: Second Edition* (Vol. 1). <https://doi.org/10.1002/9780471726746.ch11>
- Dariyo, A. (2004). Memahami Psikologi Perceraian Dalam Kehidupan Keluarga. *Psikologi*, 2(2), 94–100.
- Dewi, C. S. (2016). Dampak Perceraian Orang Tua bagi Perilaku Mahasiswa Universitas Airlangga. *Sosial*, 5(2), 218–231.
- Dewi, N. R. (2014). *Faktor Protektif untuk Mencapai Resiliensi pada Remaja Setelah Perceraian Orangtua*. 03(03), 37–43.
- Dipayanti, S. (2012). *Locus Of Control dan Resiliensi Pada Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai*. 8.
- Dita Rizkiani, S. (2018). Studi Deskripsif Mengenai Resiliensi pada Remaja Broken Home di Komunitas HOLD ON Kota Bandung. *Psikologi*, 4, 1–8.
- Eka Asriandari. (2015). Resiliensi Remaja Korban Perceraian Orangtua.

Bimbingan Dan Konseling. <https://bit.ly/39hKpFQ>

- F.J. Monks, A.M.P. Knoers, S. R. H. (2006). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Gadjah Mada University Press.
- Farid, M. (2014). Religiusitas , Kontrol Diri Dan Kenakalan Remaja. *Psikologi*, 3(02), 126–129.
- Farkas, D., & Orosz, G. (2014). Ego-Resiliency Reloaded: A Three-Component Model of General Resiliency. *Plos One*, 1–26. <https://doi.org/10.14755/MTAKIK.2014.0001>
- Fendi Rosi Sarwo Edi. (2016). *Teori Wawancara Psikodiagnostik*.
- Fernanda, & Rojas. (2015). Factors Affecting Academic Resilience in Middle School Students: A Case Study. *GiST Education and Learning Research Journal*, 11(11), 63–78. <https://doi.org/10.26817/16925777.286>
- Fhadila, K. D. (2018). Menyikapi Perubahan Perilaku Remaja. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 2(2).
- Froma Walsh. (2003). Family .Resilience: A Framework for. *Family Process*, 42(I), 1–18. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/12698595>
- Grotberg, E. H. (2001). *Resilience programs for children in disaster*. 7(2), 75–83. <https://doi.org/10.1046/j.1467-0658.2001.00114.x>
- Hasanah, U. (2019). Pengaruh Perceraian Orangtua Bagi Psikologis Anak. *Agenda*, 2, 1.
- Hasbiansyah, O. (2005). *Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi*. 56, 163–180.
- Herawati, D. B. dan T. (2008). Peran stimulasi orangtua terhadap perkembangan anak balita keluarga miskin. *Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 1(1), 63–76.
- Herrman, H., Stewart, D. E., Diaz-granados, N., Dphil, E. L. B., Jackson, B., & Yuen, T. (2011). What Is Resilience? *Psychiatry*, 56(5). <https://doi.org/10.1177/070674371105600504>
- Insumar, P. K. (2015). Perjudohan Sebagai Penyebab Perceraian. *Naskah Publikasi*, 151(1523), 10–17. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Keye dkk. (2013). Investigation of the Relationship between Resilience, Mindfulness, and Academic Self-Efficacy. *Social Sciences*, 01(06), 1–4. <https://doi.org/10.4236/jss.2013.16001>
- Khoirul Abror. (2017). *Hukum Perkawinan dan Perceraian Akibat Perkawinan*

Campuran (B. Subakti (ed.)). Ladang Kata.

Kumalasari, F. (2012). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan*. 1(1).

Lestari, D. I., & Agung, I. M. (2016). Empati Dan Pemaafan Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Suska Riau. *Jurnal Studia Insania*, 4(2), 137. <https://doi.org/10.18592/jsi.v4i2.1126>

Lestari, D. W. (2014). Penerimaan Diri Dan Strategi Coping Pada. *Journal Psikologi*, 2(1), 1–13.

Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penangan Konflik dalam Keluarga* (4th ed.). Kencana. <https://s.id/x6UO1>

Maesaroh dkk. (2019). Ancaman, Faktor Protektif, dan Resiliensi Remaja di Kota Bogor. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 12(1), 63–74. <https://doi.org/10.24156/jikk.2019.12.1.63>

Makmum. (2015). REFORMULASI HUKUM TALAK DI LUAR PENGADILAN. *Pemikiran Hukum Islam*, 14.

Matondang, A. (2014). Faktor-faktor yang Mengakibatkan Perceraian dalam Perkawinan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik*, 2(2), 141–150. <https://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma>

Nugrahani, F. (2014a). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.

Nugrahani, F. (2014b). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.

Nur Astuti Agustriyana, I. S. (2017). Fully Human Being Pada Remaja Sebagai Pencapaian Perkembangan Identitas. *Bimbingan Konseling*, 2, 9–11.

Peter, R. (2015). Peran Orangtua dalam Krisis Remaja. *Humaniora*, 6(4), 453. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v6i4.3374>

Poerwandari, E. K. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

Praptomojati. (2018). Dinamika Psikologis Remaja Korban Perceraian: Sebuah Studi Kasus Kenakalan Remaja. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.25077/jip.2.1.1-14.2018>

Puspitasari, P., Maslihah, S., Wulandari, A., Psikologi, D., Ilmu, F., Universitas, P., & Indonesia, P. (2020). Pengaruh Kelekatan Terhadap Kesejahteraan

- Remaja Dengan Orang Tua Bercerai. *Jurnal Psikologi Insight*, 4(1), 32–44.
- Rahmawati, I., & Desiningrum, D. R. (2018). Pengalaman Menjadi Mualaf: Sebuah Interpretative Phenomenological Analysis. *Empati*, 7(1), 92–105.
- Ramadhani, P. E., & Krisnani, H. (2019). Analisis Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak Remaja. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 109. <https://doi.org/10.24198/focus.v2i1.23126>
- Reivich & Shatté. (2002). *The Resilience Factor: 7 Keys to Finding Your Inner Strength and Overcoming Life's Hurdles*. Broadway Books.
- Rizaty, M. A. (2020). *Angka Perceraian di Jawa Tengah Tertinggi Nasional pada 2020*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/05/16/angka-perceraian-di-jawa-tengah-tertinggi-nasional-pada-2020#>
- Ruswahyuningsih, M. C., & Afiatin, T. (2015). Resiliensi pada Remaja Jawa. *Psikologi*, 1(2), 96–105. <https://doi.org/10.22146/gamajop.7347>
- Sari, M. N., Sukmawati, I., & Padang, U. N. (2015). Faktor Penyebab Perceraian dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling aktor Penyebab Perceraian dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 3, 16–21.
- Smith, Jonathan dan Obsorn, Mi. (2007). *Interpretative Phenomenological Analysis*. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/14319>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Supratman. (2015). Konsep Diri Remaja dari Keluarga Bercerai. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 18(2), 129–140. <https://doi.org/10.20422/jpk.v18i2.42>
- Untari, I., Puspa, K., Putri, D., & Hafiduddin, M. (2018). Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Kesehatan Psikologis Remaja Psychological Impacts on Teenagers Due to Parental Divorce. *Psikologi*, 15(2).
- Wahid, A. W., Larasati, A., Ayuni, A., & Nashori, F. (2018). Optimisme Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan Ditinjau dari Kebersyukuran dan Konsep Diri. *Humanitas*, 15(2), 160. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v15i2.8725>
- Wahyu dkk. (2017). Resiliensi Remaja Berprestasi Dengan Latar Belakang Orang Tua Bercerai. *Psikologi*, 4, 223–229.
- Widuri, E. L. (2012). Regulasi Emosi dan Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama. *Humanitas*, IX No.2, 149.
- Wulandri, D., & Fauziah, N. (2019). Pengalaman Remaja Korban Broken Home

(Studi Kualitatif Fenomenologis). *Empati*, 8(1), 1–9.

Yakin, A. Al. (2014). Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak. *Jurnal Papatuzdu*, 8, 1–13.

